

**UPAYA MAJELIS TAKLIM MASJID DARUSSALAM DALAM
MENINGKATKAN KEGIATAN DAKWAH DI
PERUMAHAN GRIYA MAYANGASRI 1
KELURAHAN SIDOMULYO BARAT
KECAMATAN TAMPAN
KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

ELVA NAZRA

NIM. 11744200455

STRATA 1 (S1)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Elva Nazra
NIM : 11744200455
Judul : Upaya Majelis Taklim Masjid Darussalam Dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah Di Perumahan Griya Mayangasri 1 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 05 Agustus 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Agustus 2021


Dekan
Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
19811118 200901 1 006

Tim Penguji


Ketua / Penguji I


Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 19780605 200701 1 024

Penguji III


Artis, S.Ag., M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Sekretaris / Penguji II


Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji IV


Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

UIN SUSKA RIAU

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Elva Nazra

Nim : 11744200455

Judul Skripsi : "Upaya Majelis Taklim Masjid Darussalam Dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah Di Perumahan Griya Mayangasri 1 Kel. Sidomulyo Barat Kec. Tampan Kota Pekanbaru"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.SOS).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam siding ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 14 Juli 2021

Mengetahui.

Pembimbing

Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M. Ag
NIP.197208172009101002


Khairuddin, M. Ag
NIP.197208172009101002

Dilindungi Undang-Undang

ciptamilik UIN SUSKA RIAU

Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Elva nazra
NIM : 11744200455
Judul : Upaya Majelis Taklim Mesjid Darussalam Dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah Diperumahan Griya Mayangasri 1 Kel. Sidomulyo Barat Kec. Tampan Kota Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 14 Desember 2020.

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

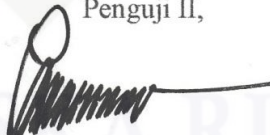
Pekanbaru, 14 Desember 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Drs. H. Syahril Romli, M Ag
NIP.195706111988031001

Penguji II,


Perdamaian hsb, M. Ag
NIP. 196211241996031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

No : Nota Dinas

Lamp : 5 (Eksemplar)

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi mahasiswa atas nama ELVA NAZRA: 11744200455 Dengan judul **"Upaya Majelis Taklim Masjid Darussalam Dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah Di Perumahan Griya Mayangasri 1 Kel. Sidomulyo Barat Kec. Tampan Kota Pekanbaru"** dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi guna mendapat gelar sarjana strata satu (SI) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam, pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Harapan saya agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat atas perhatiaannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam.

Pekanbaru 14 Juli 2021

Pembimbing

Khairuddin, M. Ag

NIP.197208172009101002



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : ELVA NAZRA

Nim : 11744200455

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: “Upaya Majelis Taklim Masjid Darussalam Dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah Di Perumahan Griya Mayangasri 1 Kel. Sidomulyo Barat Kec. Tampan Kota Pekanbaru” adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 14 Juli 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Elva Nazra
Nim. 11744200455

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Elva Nazra (2021): Upaya Majelis Ta'lim Masjid Darussalam Dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah Di Perumahan Griya Mayangasri 1 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Majlis Ta'lim memiliki peranan yang sangat penting khususnya melalui kegiatan pengajian dalam menumbuhkan kesadaran beragama, membentuk kepribadian muslim, meningkatkan kemampuan ilmu tulis baca Al-Qur'an serta pemahamannya, dan membimbing ke arah pandangan hidup yang Islami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya Majelis Taklim dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah di Perumahan Griya Mayangasri 1 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan sumber data primer adalah ketua majelis ta'lim masjid Darussalam, dan sumber data sekunder nya melalui dokumen berupa buku-buku, laporan, foto dan lain sebagainya. Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus masjid Darussalam, serta pengurus inti dari majelis ta'lim Darussalam. Observasi, wawancara dan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini, dengan teknik analisis data yaitu reduksi data, pa[aran data serta penarikan kesimpulan hingga hasil penelitian di peroleh. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut; upaya majelis taklim masjid Darussalam dalam meningkatkan kegiatan dakwah diperumahan griya mayangasri 1 kel. Sidomulyo barat kec. Tampan kota pekanbaru sudah dilaksanakan beberapa aktifitas dakwah untuk meningkatkan kegiatan dakwah diperumahan griya mayangasri 1 antara lain kegiatan pengajian yang dilaksanakan pada bulanan, dan tahunan dengan mendatangkan ustad untuk menyampaikan ceramah agama kepada Jemaah majelis taklim masjid Darussalam, majelis taklim darusssalam juga melakukan melakukan kegiatan sosial seperti menjenguk orang sakit, santunan anak yatim, takziah, tahsin suka rela agar meningkatkan kegiatan dakwah diperumahan griya mayangasri 1 semakin meningkat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Elva Nazra (2021): *The Efforts of the Darussalam Mosque Ta'lim Council in Increasing Da'wah Activities In Griya Mayangasri 1 Housing, Sidomulyo Barat Village, Tampan District, Pekanbaru City.*

Majlis ta'lim has a very important role, especially through recitation activities in fostering religious awareness, shaping the Muslim personality, increasing the ability to read and write the Qur'an and its understanding, and guide towards an Islamic view of life. This study aims to determine the efforts of the Taklim Council in Increasing Da'wah Activities in Griya Mayangasri 1 Housing, Sidomulyo Barat Village, Tampan District. In this study, the researcher used a qualitative descriptive approach with the primary data source being the chairman of the Darussalam mosque ta'lim assembly, and secondary data sources through documents in the form of books, reports, photos and so on. The subjects in this study were the administrators of the Darussalam mosque, as well as the core management of the Darussalam ta'lim assembly. Observation, interviews and documentation are data collection techniques used by researchers to complete this research, with data analysis techniques, namely data reduction, data exposure and drawing conclusions until the research results are obtained. The results of this study are as follows; the efforts of the Darussalam mosque taklim assembly in increasing da'wah activities at the Griya Mayangasri 1 kel. West Sidomulyo district. The handsome city of Pekanbaru, several da'wah activities have been carried out to increase da'wah activities at Griya Mayangasri 1 housing, including recitation activities which are held monthly, and annually by inviting clerics to deliver religious lectures to the congregation of the Darussalam mosque taklim assembly, the Darussalam taklim assembly also conducts social activities such as visiting the sick, compensation for orphans, takziah, tahsin voluntarily in order to increase da'wah activities at Griya Mayangasri 1 housing estate is increasing.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah tiada kata lain selain mengucapkan kata syukur kepada Allah Subhanahuwa Ta'ala atas nikmat dan karunia yang telah Allah Subhanahuwa Ta'ala berikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Upaya Majelis Taklim Masjid Darussalam Dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah Di Perumahan Griya Mayangasri 1 Kel. Sidomulyo Barat Kec. Tampan Kota Pekanbaru”

Shalawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad Shallahu'alaihi wa sallam, yang telah menjadi suri teladan bagi umat islam semoga shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada beliau dan para sahabat-sahabatnya dan semoga kita semua tergolong kepada orang-orang yang ahli surga. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Penulisan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama menyelesaikan penyusunan Skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Nazaruddin dan Ibunda Rabiatus addawiyah yang sangat saya cintai yang tidak pernah berhenti memberi dukungan serta do'anya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau degan jurusan Bimbingan Konseling Islam. Semoga perjuangan ayah dan ibu mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.
2. Keluarga besar dan saudara penulis yaitu untuk abang laki-laki satu satunya Alvi Syahrin dan adek perempuan saya yang paling saya sayangi Lella Mawaddah yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan memberikan masukan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan pembantu Rektor I,II,III beserta seluruh Civitas Akademik.
4. Imron Rosidi, MA, ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Selaku Wakil Dekan I, Bapak Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. H. Arwan M.Ag, selaku wakil dekan III.
5. Khairuddin, M.Ag, Muhlasin, M.pd,I, selaku ketua jurusan dan Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Khairuddin , M. Ag, selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan motivasi serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga ilmu yang bapak berikan menjadi sedekah jariyah dan pahala, juga diberikan rezeki dan kesehatan oleh Allah SWT Aamiin.
7. Seluruh Dosen yang berada di Jurusan Manajemen Dakwah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
9. Sahabat seperjuangan dari awal masuk kuliah hingga saat sekarang ini Thira Azmiyanti, Suci KDA, Raudhatul Jannah, Nur Azlin, Sely Afiza, Nur Asmila, Nurul Afiza, sudah penulis anggap sebagai saudara yang selalu support satu sama lain.
10. Kakak yang pernah menjadi bagian terdekat dengan penulis yang membantu, mensupport dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi yaitu Gustari S.Sos
11. Teman teman seperjuangan program studi Manajemen Dakwah, Thira Azmiyanti, Rani Permatasari, Nadya Maula, Annisa Herman, Khamalia, Putri Hidayati, Liza Mardianti, Sary Agustina, obi, Dibrinus, Rani trimulyadi, Gilang, Rafi.
12. Sahabat sekaligus saudara yang telah membantu penulis dalam hal apapun itu dan bisa jadi orang yang mengerti dengan sifat penulis, Rani Permatasari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Terkhusus untuk teman teman seperjuangan penulis dari masuk sampai akhir juga teman-teman KKN Desa Naumbai dalam memberikan pengalaman yang bisa memotivasi penulis menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Dan semua pihak yang terlibat dalam mengerjakan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung ataupun tidak langsung menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, dan semoga nantinya skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua yang membutuhkan. Atas segala kesalahan dalam pembuatan skripsi ini penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
1. Upaya	7
2. Majelis Ta'lim	7
3. Kegiatan Dakwah	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Kegunaan Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	11
A. Kajian Terdahulu	11
B. Landasan Teori	13
1. Upaya	13
2. Majelis Ta'lim	16
3. Kegiatan Dakwah	22
C. Kerangka Pikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
1. Lokasi	32
2. Waktu	32
C. Sumber Data	33
D. Informasi Penelitian.....	34
1. Subjek Penelitian	34
2. Objek Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi	34
2. Wawancara	35
3. Dokumentasi	35
F. Validitas Data	36
G. Teknik Analisis Data	37
1. Reduksi Data	37
2. Paparan Data.....	37
3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan	38
BAB IV GAMBARAN UMUM	39
A. Profil Majelis Taklim Masjid Darussalam	39
1. Sejarah Majelis Taklim Masjid Darussalam	39
2. Visi dan Misi Majelis Taklim Masjid Darussalam.....	40
3. Struktur Majelis Taklim Masjid Darussalam	41
4. Tugas pokok dan Fungsi Pengurus Majelis Taklim Darussalam	42
5. Ketentuan dan peraturan majelis taklim masjid Darussalam	43
6. Panitia Wirid Akbar	44
7. Daftar hadir anggota majelis taklim Darussalam	45
B. Gambar Umum Kecamatan Tampan Pekanbaru Riau	46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan	60
BAB VI PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel	III.I	Gambaran Waktu Penelitian	33
Tabel	IV.I	Kegiatn Majelis Ta'lim Masjid Darussalam	40
Tabel	IV.II	Daftar Hadir Anggota Majelis Ta'lim.....	45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	II.I Skema Kerangka Pikir	31
--------	---------------------------------	----





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nabi Muhammad SAW di percaya oleh Allah SWT untuk membawa ajaran agama islam yang diyakini mampu menciptakan kehidupan manusia yang sejahterah secara lahir dan batin. Didalam ajaran islam ini terdapat tentang segala bentuk cara dan bagaimana ummat manusia bersikap dalam menjalani kehidupan di dunia agar kehidupan setiap individu lebih bermakna dan tidak menyalahi etika serta tidak menyakiti individu lainnya. Dalam keberlangsungan hidup manusia membutuhkan ilmu, tanpa ilmu manusia tidak akan mengerti dan faham apa yang harus mereka lakukan, dengan ilmu diharapkan mampu menuntun manusia kemana ia harus melangkah.

Dengan kemampuan akal berfikir yang manusia miliki diharapkan dapat membawa perubahan. Manusia dapat berbuat dari yang tidak tahu menjadi tahu, dengan tahu mereka berbuat, dengan berbuat mereka beramal untuk kehidupan yang lebih baik. Beramal dapat dilakukan melalui kegiatan Majelis ta'lim, majelis ta'lim adalah salah satu bentuk kegiatan untuk menambah dan berbagi wawasan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki baik itu pengetahuan yang bersifat umum ataupun pengetahuan yang bersifat keagamaan.

Islam adalah agama dakwah, Islam disebarluaskan dan diperkenalkan kepada umat manusia melalui aktivitas dakwah¹. Seluruh ummat manusia memilki kewajiban untuk melakukan dakwah menyerukan ayat-ayat Allah dan mengajak manusia untuk selalu taat dan mengerjakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Islam sebagai agama yang menjadi pedoman hidup bagi manusia mencakup seluruh kehidupan manusia. Di samping sebagai pedoman hidup (way of life), Islam menurut para pemeluknya juga sebagai ajaran yang harus didakwahkan untuk memberikan pemahaman berbagai ajaran yang terkandung di dalamnya.

¹ M.Masyhur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, (Yogyakarta: Al Amin Press, 1997),1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dengan mengikuti jalan yang telah ditunjukkan oleh Allah SWT yang telah ditetapkan dalam Al-qur'an dan As-sunnah. Pada hakikatnya dakwah mengandung arti memanggil, mengajak dan menyeru manusia kepada jalan yang lurus, yaitu jalan yang diridohi oleh Allah SWT untuk kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Dakwah adalah bagian yang pasti ada dalam kehidupan umat beragama, salah satunya ajaran islam dakwah intinya mengajak kepada kebaikan (amar makruf).

Islam dan dakwah merupakan dua hal yang tidak terpisahkan dan satu kesatuan yang utuh, karena tanpa dakwah islam tidak akan berkembang. Berdakwah adalah bentuk ikhtiar ummat muslim untuk mewujudkan nilai-nilai islami secara realita pada setiap individu dalam menjalani kehidupannya. Demikian pula dalam menyiarkan dakwah harus didukung oleh beberapa unsur dalam melaksanakan dakwah, karena apabila ada salah satu unsur yang tidak terlaksana akan mempengaruhi keberhasilan dakwah.

Dakwah mempunyai banyak pengertian, salah satunya ialah mengajak manusia dengan bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Pada dasarnya dakwah merupakan tugas pokok para rasul yang diutus oleh Allah SWT untuk berdakwah kepada kaumnya, agar mereka beriman dan beribadah kepada-Nya. Kemudian Rasulullah SAW tiada, maka berdakwah menjadi tanggung jawab setiap umatnya, sebagaimana dalam firman Allah SWT :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan. Menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, dan mnecegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (QS. Al Imron [3] :104)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jika berbicara tentang dakwah maka kita dapat menarik benang merah, bahwa implementasi aktivitas dakwah tidak hanya dilandasi oleh misi keagamaan, tapi ada juga dilandasi oleh misi sosial dan kemanusiaan sebagai cerminan dari ajaran dasar yang ada dalam Al-Qur'an. Salah satunya kegiatan keagamaan majelis taklim antara lain kajian agama, dan kegiatan social dimasyarakat.

Salah satu wadah dakwah yang dilakukan dalam masyarakat saat ini adalah Majelis Ta'lim. Didasari bahwa peran dan posisi Majelis Ta'lim di negara Indonesia adalah merupakan lembaga yang keberadaannya dimasyarakat sedemikian penting. Sebab, Majelis Ta'lim tentu tidak diragukan lagi bagi komunitas muslim. Dengan memperhatikan perkembangan dan eksistensi Majelis Ta'lim, maka Majelis Ta'lim sebagai lembaga pendidikan nonformal pada masa sekarang ini mempunyai kedudukan tersendiri dalam mengatur pelaksanaan pendidikan agama dalam rangka Dakwah Islamiyah dan merupakan salah satu alat bagi pelaksanaan pendidikan seumur hidup manusia.²

Majelis Taklim menurut bahasa terdiri dari dua kata yaitu Majelis dan Taklim yang keduanya berasal dari bahasa arab. Kata Majelis Taklim merupakan bentuk isim yang berarti "tempat duduk, tempat sidang atau dewan". Dalam Ensiklopedia Islam dikatakan bahwa majelis adalah suatu tempat yang di dalamnya berkumpul sekelompok manusia untuk melakukan aktifitas atau perbuatan.

Jika melihat arti atau pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa "sebuah kegiatan yang dilaksanakan di tempat tertentu dan dihadiri oleh jamaah guna memberikan pencerahan tentang nilai-nilai ajaran keagamaan yang dipimpin oleh seorang yang memiliki kepiawaian dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah swt". Hal ini senada dengan firman Allah dalam Surat An-Nahl ayat 125:

² Asep Priyanto, *Peran Majelis Taklim Nurul Huda Dalam Meningkatkan Ilmu Agama Islam Dimasyarakat Tanjung Agung Kabupaten Lebong*, 2017,78-79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya: “serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk” (QS. An-Nahl [16] :125)

Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan tertua dalam Islam sebab sudah dilaksanakan sejak masa Rasulullah SAW yang disebut dengan istilah “halaqah”. Seiring perjalanan waktu, banyak kelompok halaqah bermunculan yang diprakarsai oleh ulama yang bertujuan untuk berdakwah atau berisyad. Majelis taklim disamping dipergunakan sebagai tempat menuntut ilmu, juga menjadi tempat para ulama dan pemikir menyebarkan hasil penemuan atau ijtihadnya. Dilihat dari struktur organisasinya, majelis taklim adalah organisasi pendidikan luar sekolah (Non formal), yang bercirikan khusus keagamaan. Majelis Taklim merupakan komunitas masyarakat muslim, selain memiliki fungsi-fungsi yang telah diuraikan sebelumnya, memiliki peran yang sangat besar dalam menjaga keberlangsungan kehidupan umat, mejelis taklim memiliki tiga peran utama, yaitu sebagai lembaga pendidikan umat, lembaga peningkatan ekonomi umat, dan lembaga kesehatan mental umat.³

Dasar hukum majelis taklim di Indonesia:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terutama Pasal 30 tentang Pendidikan Keagamaan.
2. Peraturan Pemerintah No.18 Tahun 1989 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 8 tahun 1985 tentang Organisasi kemasyarakatan.

³ Saepul Anwar, *Aktualisasi Peran Majelis Taklim dalam Peningkatan Kualitas Umat di Era Globalisasi*, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim vol.10.no 1-2012.,46-49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Surat Keputusan Bersama Mendagri dan Menag No. 128 dan No. 44A. Tanggal 13 Mei 1982, tentang “ Usaha Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Al-Qur’an bagi Umat Islam dalam Rangka Peningkatan.
4. Penghayatan dan Pengamatan Al-Qur’an dalam Kehidupan Sehari-hari.

Kegiatan merupakan kekuatan atau ketegasan, sedangkan dakwah adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan dan mengajarkanserta mempraktikkan ajaran Islam di dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Fleksibilitas majelis taklim inilah yang menjadi kekuatan sehingga mampu bertahan dan merupakan lembaga pendidikan Islam yang paling dekat dengan umat (masyarakat). Selain itu majelis taklim juga merupakan wadah interaksi dan komunikasi yang kuat antara masyarakat awam dan para mualim, dan antara sesama anggota jamaah majelis taklim tanpa dibatasi oleh tempat dan waktu guna meningkatkan kegiatan dakwah masyarakat supaya adanya majelis taklim masyarakat lebih terlaksana dengan baik.

Salah satu tujuan lembaga ini adalah untuk ajang silaturahmi serta melaksanakan kegiatan-kegiatan bercorak Islami serta menimbulkan kekompakan antara umat muslim. Karena jika umat muslim menjalankan kegiatan dakwah di kehidupannya dalam bermasyarakat maka akan menyatukan kehidupan yang damai, aman dan sejahtera akan terwujud. Dalam meningkatkan kegiatan dakwah, tentunya tidak mudah dilakukan karena membutuhkan strategi, metode atau cara bagaimana kegiatan dakwah masyarakat bisa meningkat serta bisa menjalankannya di kehidupan sehari-hari sebagai umat muslim.

Di perumahan Griya Mayangasri 1 Kelurahan Sidomulyo Barat, terdapat banyak sekali tempat-tempat pengajian, terutama di mesjid-mesjid. Mulai dari pengajian anak-anak, remaja, bapak-bapak, ibu-ibu, dan pengajian umum. Diantara pengajian-pengajian tersebut banyak diantaranya yang sudah memiliki nama dan dikenal di masyarakat sebagai sebuah majelis ta’lim. Salah satunya majelis taklim Masjid Darussalam yang berada di perumahan Mayangasri 1 yang bertujuan untuk mengembangkan ajaran Islam dalam

⁴ Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2009), 6-7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

rangka pembangunan mental spiritual, selain itu majelis ta'lim ini juga bertujuan sebagai sarana penambah ilmu pengetahuan agama dan mempererat Ukhuwah Islamiyah. Majelis ta'lim ini terdiri dari kaum ibu-ibu selaku pengelola, penggerak, serta pelaksanaan dari kegiatan dakwah yang dilakukan. Diantara kegiatan dakwah yang rutin dilaksanakan oleh majelis ta'lim masjid Darussalam di perumahan Mayangasri 1 Kelurahan Sidomulyo Barat berupa wirid pengajian ibu-ibu mingguan yang dilaksanakan setiap hari Selasa dan Jum'at dari pukul 14.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB, majelis taklim ini juga melaksanakan takziah dan membaca surat yasin bersama apabila ada salah satu dari keluarga anggota yang meninggal dunia sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati anggota dan disetujui ketua majelis ta'lim masjid Darussalam Kelurahan Sidomulyo Barat.

Menurut Ibu Nelpi selaku ketua majelis ta'lim Masjid Darussalam di perumahan Griya Mayangasri 1 Kelurahan Sidomulyo Barat, ada beberapa hal yang dominan terus dilakukan pada saat pengajian itu berlangsung antara lain adalah: Membaca surat yasin, mendengarkan ceramah Agama yang langsung disampaikan oleh Ustad yang menjadi penceramah di majelis ta'lim tersebut.

Namun, demikian ternyata keberadaan majelis ta'lim Masjid Darussalam belum dapat memenuhi harapan yang diinginkan, dimana masih rendahnya tingkat kesadaran dimasyarakat tentang pentingnya silaturahmi dan rasa persaudaraan (Ukhuwah Islamiyah). Kenyataannya pada saat ini yang terjadi ditengah masyarakat adalah kurangnya rasa kepedulian terhadap sesama, ketika terjadi musibah diantara mereka hanya keluarga dekat yang mau menolong dan, kurangnya toleransi tentang pentingnya persaudaraan, karna apabila terjadi perbedaan pendapat antara mereka hal tersebut bisa memicu timbulnya konflik, dan kurang terjalinnya hubungan silaturahmi diantara masyarakat, mereka mengaku saudara sesama muslim tetapi tidak saling sapa saat bertemu, bahkan terkadang menghindari saudaranya atau orang lain yang dikenal berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “ Upaya Majelis Ta'lim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mesjid Darussalam Dalam meningkatkan Kegiatan Dakwah Di Perumahan Griya Mayangasri 1 Kel. Sidomulyo Barat Kec. Tampan Kota Pekanbaru”⁵

B. Penegasan Istilah

1. Upaya

Upaya adalah usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya.⁶ Upaya yang dimaksud penulis disini adalah usaha yang dilakukan majelis ta’lim Darussalam dalam peningkatan kegiatan dakwah.

2. Majelis Ta’lim

Majelis ta’lim adalah salah satu lembaga pendidikan diniyah non formal yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan akhlak mulia bagi jamaahnya, serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta.⁷

Majelis ta’lim yang dimaksud penulis disini adalah majelis ta’lim masjid darussalam yang berada di perumahan griya mayangasri 1 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang merupakan sebuah lembaga pendidikan non formal bagi masyarakat.

3. Kegiatan Dakwah

Kegiatan adalah aktivitas, usaha, atau pekerjaan yang dilakukan individu atau kelompok pada pekerjaan yang sedang dihadapi.⁸ Kegiatan yang dimaksud penulis disini adalah apa saja yang dilakukan Majelis Ta’lim masjid darussalam dalam meningkatkan kegiatan dakwah di perumahan griya mayangasri 1 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

⁵ Erna Wati , *Wawancara Ketua Majelis Ta’lim Mesjid Darussalam*, 15-Februari-2020

⁶ Kamus besar bahasa Indonesia (kbbi) kamus versi online/daring, diakses tanggal 6 Maret 2020, pukul 11:20 Wib, <http://kbbi.web.id/upaya>

⁷ Faizah,dkk, *Upaya Ikatan Remaja Masjid Jam’I Nurul A’la dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Jatiluhur Jatiluhur Jatiasih Bekasi*, Universitas Negeri Jakarta: Jurnal Studi Al-Qur’an vol.10,No.2, Tahun.2014, 180

⁸ Kamus besar bahasa Indonesia (kbbi) kamus versi online/daring, diakses tanggal 10 Maret 2020, pukul 08:10 Wib, <http://kbbi.web.id/giat>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Setelah dilakukannya identifikasi dan batasan dari sebuah permasalahan maka penulis merumuskan permasalahan yaitu Bagaimana Metode Dakwah Majelis Ta'lim Masjid Darussalam Dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah Di Perumahan Griya Mayangasri 1 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari sebuah penelitian yang diteliti oleh penulis yakni untuk mengetahui Upaya Majelis Taklim dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah di Perumahan Griya Mayangasri 1 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

- 1) Sebagai bahan informasi ilmiah yang ingin mengetahui tentang Upaya Majelis Ta'lim dalam meningkatkan kegiatan dakwah di Perumahan Griya Mayangasri 1 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan.
- 2) Bagi masyarakat pada umumnya, dan lembaga dakwah pada khususnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk lebih mengetahui Upaya Majelis Taklim dalam meningkatkan kegiatan dakwah di masyarakat.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana Strategi dakwah masyarakat dalam meningkatkan kegiatan dakwah.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian ilmu pengetahuan, khusus nya dibidang ilmu dakwah dan dibidang lembaga Majelis Ta'lim.
- 2) Sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program sarjana strata satu (S1) dan untuk memperoleh gelar sarjana sosial

(S.Sos) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan digunakan dalam rangka menguraikan pembasahan masalah di atas. Maka penulis berusaha menyusun kerangka penelitian secara sistematis, agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami, serta tidak kalah penting adalah uraian-uraian yang disajikan nantinya mampu menjawab permasalahan yang telah disebutkan, sehingga tercapai tujuan-tujuan yang telah di tetapkan, maka dari pada itu penulis menyusun sistematika penulisan ini dalam enam bab.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Dalam bab ini penulis mengemukakan kajian teori,kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data,validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan gambaran umum yang mengenai objek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memamparkan data mengenai hasil penelitian dan pembahasan serta analisis data hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, yang sifatnya kajian pustaka penulis membahas tentang kesamaan skripsi ini dengan skripsi dan tesis terdahulu, beberapa judul skripsi dan tesis yang memiliki kesamaan dengan judul penulis adalah:

Pertama, Skripsi karya Neneng Rohima, yang berjudul tentang “Upaya Takmir Masjid Sunan Kalijaga Dalam Meningkatkan Kegiatan Majelis Taklim Di Desa Negara Batin II Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara” penelitian ini menggunakan menggunakan metode Kualitatif lapangan, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya Takmir Masjid dalam meningkatkan majelis taklim di Desa adalah dengan memberikan contoh secara langsung untuk ikut serta dalam setiap kegiatan yang diadakan, memberikan arahan, memberikan nasehat baik secara individu maupun secara umum.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian di atas yaitu sama-sama menjelaskan tentang majelis taklim dan upaya apa saja dalam meningkatkan kegiatan majelis taklim, akan tetapi letak perbedaannya yaitu penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana upaya yang dilakukan oleh majelis taklim Darussalam dalam meningkatkan kegiatan dakwah di perumahan Ria Mayang Asri I Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang upaya yang dilakukan Takmir masjid dalam meningkatkan kegiatan majelis taklim di Desa Negara Batin II Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara.

Kedua, skripsi karya Lailatul Indriani yang berjudul, “ Upaya Takmir Masjid dalam Meningkatkan Kepedulian Social dan Religius” (studi kasus di masjid Batru rahmah Desa Gontor Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber datanya adalah Takmir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masjid, Pengurus Masjid, Ketua remaja Masjid, Anggota remaja Masjid, serta beberapa jamaah yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya menggunakan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari analisis dapat disimpulkan bahwa : upaya yang dilakukan yaitu kumpul bulanan oleh pengurus masjid, menjenguk jamaah yang sedang sakit, gotong royong untuk membersihkan masjid, takbir keliling perayaan idul fitri, takjil setiap bulan ramadhan, pengumpulan zakat fitrah dan sillaturrahmi ke pondok.

Penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian di atas. Diantaranya yaitu sama-sama membahas upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kegiatan, baik dalam majelis taklim atau kepedulian social religius agama. Akan tetapi letak perbedaannya yaitu penelitian di atas menjelaskan upaya tamir masjid dalam meningkatkan kepedulian social dan religius agama, sedangkan penelitian ini menjelaskan tentang upaya majelis taklim masjid darussallam dalam meningkatkan kegiatan dakwah.

Ketiga, skripsi karya Saeful Anam yang berjudul “Upaya Memakmurkan Masjid pada Masyarakat Urban melalui program Sahabat Masjid Yayasan Nurul Hayat Surabaya”. Penelitian ini di desain dengan corak pendekatan yang bersifat kualitatif deskriptif. Analisis data yang digunakan bersifat deskriptif dengan memaparkan data yang telah diseleksi secara reduktif dan menggambarkan fenomena yang terjadi dengan memahami berdasarkan dengan teori-teori yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa program sahabat masjid merupakan salah pelapor meresmikan dan memakmurkan masjid, dimana program ini mampu memberikan motivasi kepada masyarakat sekitar untuk aktif kembali dalam beribadah.

Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian di atas. Diantaranya yaitu sama-sama menjelaskan upaya atau usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan atau memakmurkan kegiatan masjid ataupun majelis taklim akan tetapi letak perbedaannya yaitu penelitian di atas membahas upaya memakmurkan masjid pada masyarakat kurban

melalui program sahabat masjid Yayasan Nurul Hayat Surabaya sedangkan penelitian ini membahas tentang upaya-upaya majelis taklim dalam meningkatkan kegiatan dakwah di majelis taklim masjid Darussallam.

Keempat, skripsi karya Alif Mila Rosita yang berjudul “Upaya Takmir Masjid Al-muwahiddin dalam Mengamalkan Ajaran Agama Islam Masyarakat Desa Beduri” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis study kasus yang bersifat analisi deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi wawancara dokumentasi dan triangulasi. Peran takmir masjid dalam sebuah masjid adalah menjaga, memelihara dan memakmurkan masjid itu sendiri. Adapun hasil penelitian ini dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat mendidik yang dilaksanakan bukan hanya untuk anak-anak saja, tapi untuk semua kalangan.

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian di atas, sama-sama meneliti tentang upaya atau usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kegiatan dakwah atau mengamalkan ajaran agama islam, sedangkan perbedaannya ialah penelitian di atas membahas upaya takmir masjid Al-muwahiddin dalam mengamalkan ajaran agama islam masyarakat Desa Beduri, sedangkan penelitian ini membahas tentang upaya apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan kegiatan dakwah di majelis taklim masjid darussalam.

B. Landasan Teori

1. Upaya

Upaya adalah usaha ikhtiar, orang berusaha harus dengan niat. Orang yang melakukan suatu ikhtiar harus didahului dengan niat.⁹

Upaya dalam etimologi memiliki arti yaitu pendekatan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal,

⁹ Abduh Zulfidar Akaha, *Belajar Dari Akhlak Ustadz Salafi*, (Jakarta: Pustaka ALKautsar, 2008),20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.¹⁰

Depertemen pendidikan dan Kebudayaan Indonesia menyatakan bahwa upaya sama artinya dengan usaha untuk mencapai suatu maksud memecahkan masalah dan mencari jalan keluar, upaya juga biasa diartikan sebagai usaha, syarat untuk mencapai suatu maksud, usaha akal, ikhtiar, daya upaya atau melakukan suatu untuk mencari akal.

Sedangkan dibuku lain menjelaskan bahwa pengertian upaya yaitu suatu usaha akal dan ikhtiar untuk mencapai maksud, memecahan persoalan, dan mencari jalan keluar. Dalam hal ini upaya yang dimaksud oleh peneliti yaitu usaha majelis taklim Darussalam dalam meningkatkan kegiatan dakwah diperumahan griya mayangsari 1 kel sidomulio barat kecamatan tampan kota pekanbaru.

Upaya berbeda dengan peran atau aktivitas. Dimana peran merupakan keikutsertaan seseorang atau suatu lembaga/organisasi dalam mencapai suatu tujuan. Sedangkan aktivitas merupakan kegiatan yang mendasar.

Dalam rangka memaksimalkan pelaksanaan program kegiatan majelis ta'lim sehingga akan memberi dampak positif terhadap anggota atau masyarakat di sekitarnya, maka beberapa upaya dilakukan, antara lain:¹¹

- a. Membina dai yang berkualitas dengan pendidikan yang memadai dan berpengetahuan luas, supaya dilakukan untuk mendorong peningkatan pengetahuan para dai.
- b. Materi yang disajikan tersusun dengan baik dan lengkap agar islam diketahui secara utuh dan benar (kaffah)
- c. Jadwal tersusun dengan baik

¹⁰Neneng Rohman, *Upaya Takmir Masjid Sunan Kalijaga Dalam Meningkatkan Kegiatan Majelis Taklim Di Desa Negara Batin Ii Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara*, 2019

¹¹ Syamsidar, *Strategi Komunikasi Majelis Ta'lim Nurul Ishlah Sebagai Media Pendidikan Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama*. Mei 2018, Vol.4 No.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menggunakan teknologi komunikasi sebagai melestarikan kegiatan dakwah dimajelis taklim tersebut

Dimajelis taklim masjid Darussalam juga melakukan kegiatan social untuk memaksimalkan kegiatan majelis taklim, kegiatan social ini dianggap penting untuk diterapkan dan dikembangkan di lingkungan majelis ta'lim, karena kegiatan sosial ini memiliki tujuan untuk mengamalkan ajaran atau nilai-nilai Islam yang diajarkan di Majelis Ta'lim, sekaligus bisa dimasukkan ke dalam kurikulum Majelis Ta'lim.

Kegiatan sosial majelis ta'lim :

- a. Takziah ke rumah orang yang mendapat musibah seperti orang sakit, meninggal atau musibah lainnya. Anggota majelis ta'lim mempunyai rutinitas selalu menjenguk setiap kali ada ibu-ibu yang melahirkan dilingkungan warga sekitar
- b. Pemberian santunan kepada anak yatim dan panti asuhan
- c. Pemberian santunan kepada fakir miskin
- d. Kegiatan perawatan jenazah
- e. Kegiatan peduli lansia, dilakukan dengan cara memberikan pencerahan atau kegiatan yang bersifat refreasing untuk orang lanjut usia. Karena orang lanjut usia itu sangat butuh teman untuk mendapatkan hiburan
- f. Memberikan bantuan kepada para korban bencana, kegiatan seperti ini sifat insidentil yaitu ketika terjadi bencana, maka majelis taklim mengumpulkan sumbangan baik berupa pakain, sembako dan lain sebagainya yang diberikan kepada korban bencana
- g. Kegiatan bakti social, bakti social merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama manusia. bakti social antar warga yang dilakukan oleh suatu golongan atau kelompok tertentu adalah untuk mewujudkan rasa cinta kasih, rasa saling menolong, rasa saling peaduli kepada masyarakat luas yang sedang membutuhkan uluran tangan mereka.
- h. Peringatan hari besar islam, peringatan hari besar islam, kegiatan ini dilakukan apabila tiba waktunya diperingati bertujuan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil hikmah dibalik hari besar islam yang diperingati, seperti isra' mi'raj, maulid nabi Muhammad saw, tahun baru islam dan lain-lain.¹²

Untuk mempertahankan dan memelihara agar selalu terjaganya eksistensi Majelis Ta'lim di era modern seperti ini, Majelis Ta'lim perlu membenahi diri dan harus melakukan pengembangan kurikulum dan kegiatan-kegiatannya. Hal ini penting agar keberadaan Majelis Ta'lim bisa bermanfaat bagi para jamaah dan masyarakat sekitarnya. Untuk itu, berbagai gagasan, inovasi, dan kreativitas perlu digalakkan guna meningkatkan dan mengembangkan Majelis Ta'lim ke arah yang lebih baik lagi.

Adapun kegiatan yang dilakukan majelis taklim masjid darusaalam yang mengarah kepada langkah Pengembangan-pengembangan itu seperti:

- a. Diskusi bersama dilakukan seminggu sekali (Pengurus dan anggota)
- b. Pengajain sebulan sekali yang di adakan dirumah sekaligus mengadakan rapat
- c. Selalu melakukan evaluasi bagi pengurus dan anggota majelis ta'lim
- d. Membaca surat yasin

2. Majelis Ta'lim

a. Pengertian Majelis Ta'lim

Majelis ta'lim berdiri dari dua akar kata bahasa Arab yaitu jalasa, yajlisu, ijlis, mejelisun yang berarti tempat duduk, tempat sidang, atau tempat saling bertukar pikiran, sedangkan ta'lim adalah allama, yuallimu, i'lam, ta'liman berarti belajar atau pengajaran. Jika digabungkan dua kata itu dan dapat di artikannya secara istilah, bahwasanya majelis ta'lim memiliki arti tempat berkumpulnya seseorang untuk menuntut ilmu (khususnya ilmu agama).¹³

¹² Syamsidar, "Strategi Komunikasi Majelis Taklim Nurul Ishlah sebagai Media Pendidikan dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama". Vol. 04 No. 1, Mei 2018, hal 127-128

¹³ Sudirman Anwar, *Manajemen Of Student Development*, (Tembilahan Riau: Yayasan Indragiri cetakan pertama 2015), 82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan istilah majelis taklim, sering diartikan sebagai kelompok atau suatu komunitas muslim yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran agama Islam. dalam rangka meningkatkan pemahaman, peng-hayatan dan pengamalan para jamaahnya terhadap ajaran Islam, baik melalui ceramah, tanya jawab atau simulasi. Pengertian ini menunjukkan bahwa arti majelis ta'lim meliputi semua kegiatan komunitas muslim yang berkaitan dengan masalah pendidikan dan pengajaran agama Islam, tanpa dibatasi oleh jenis kelamin dan status sosial jamaahnya. Termasuk tidak dibatasi oleh tempat dan waktu penyelenggaraannya. Dengan demikian, bermacam kegiatan pendidikan dan pengajaran agama Islam yang dilakukan oleh suatu komunitas muslim, baik pesertanya pria, wanita, anak-anak, remaja atau orang dewasa dan lansia.¹⁴

Majelis ta'lim adalah salah satu lembaga pendidikan diniyah non formal yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada allah SWT dan akhlak mulia bagi jamaahnya, serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta. Dalam kegiatannya majelis ta'lim merupakan tempat pengajaran atau pendidikan agama Islam yang paling fleksibel dan tidak terikat oleh waktu. Majelis ta'lim bersifat terbuka terhadap segala usia, lapisan atau strata sosial dan jenis kelamin. Waktu penyelenggaraanpun tidak terikat, bisa pagi, siang, sore atau malam. Tempat pengajarannya pun bisa dilakukan di rumah, mesjid, mushalla, gedung, aula, halaman dan sebagainya, selain itu majelis ta'lim memiliki dua fungsi sekaligus yaitu sebagai lembaga dakwah dan lembaga pendidikan non formal, majelis ta'lim juga merupakan wahan interaksi dan komunikasi yang kuat antara masyarakat awam dengan para mualim, dan antara sesama anggota jamaah majelis ta'lim tanpa dibatasi oleh tempat dan waktu.¹⁵

¹⁴ Ahmad Subandi, *Internalisasi Nilai Keislaman Melalui Majelis Taklim*, Desember 2010' Vol.5 No.16

¹⁵ Faizah, *Upaya Ikatan Remaja Masjid Jami Nurul A'la dalam mencegah kenakalan remaja* di Jatihulur Jatiasih Bekasi, Jurnal Studi Al-Quran Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani P-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian Majelis Ta'lim yang dibahas pada musyawarah Majelis Taklim Se-DKI Jakarta tahun 1980 adalah lembaga pendidikan non formal yang memiliki kurikulum tersendiri dan dilaksanakan secara berkala, teratur serta diikuti oleh jamaah yang relatif banyak, dan bertujuan untuk membina serta mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah, manusia dengan sesamanya serta manusia dengan lingkungannya, dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah (Tuhannya).¹⁶

Dari beberapa kesimpulan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya majelis ta'lim adalah kumpulan orang banyak yang mengajarkan tentang ajaran agama Islam. Majelis ta'lim juga merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang bersifat non-formal, yang senantiasa menanamkan akhlak yang luhur dan mulia, meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan keterampilan pada jama'ahnya, serta bisa saling bertukar fikiran dalam memecahkan suatu masalah agar dapat memperoleh kehidupan yang bahagia dan sejahterah dan diridhoi oleh Allah Swt.

Majelis Ta'lim merupakan wadah dalam penyampaian dakwah yang keberadaannya diakui dan diatur dalam peraturan pemerintah tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan nomor 55 tahun 2007, pasal 2:

- 1) Pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama.
- 2) Pendidikan agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.¹⁷

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengajian atau Majelis Ta'lim adalah lembaga swadaya masyarakat yang hidupnya didasarkan kepada keinginan untuk membangun masyarakat yang madani. Jadi Majelis Ta'lim ini dibentuk sebagai wadah untuk melaksanakan dan mengembangkan pengajaran serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi anggota pengajian tersebut, kegiatan ini senantiasa dilakukan untuk menanamkan nilai akhlak yang luhur dan mulia serta selalu mengharapkan ridho Allah SWT.

b. Peran Majelis T'lim

Aktivitas yang di laksanakan oleh individu atau suatu lembaga organisasi disebut dengan peran. Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), jika individu melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan statusnya, maka suatu peranan telah ia jalankan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, peranan adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa atau bagian yang dimainkan seseorang dalam suatu peristiwa. Sedangkan Grass Mascan dan A.w. Mc. Eachern sebagaimana dikutip oleh David Berry mendefinisikan peranan sebagai harapan yang di kenakan pada individu yang mempunyai kedudukan sosial tertentu. Harapan tersebut David Berry merupakan imbalan dari norma-norma sosial, oleh karena itu peran itu di tentukan oleh normanorma di dalam masyarakat, artinya seseorang itu diwajibkan untuk melakukan hal-hal yang diharapkan oleh masyarakat didalam pekerjaan lainnya.¹⁸

Dari pengertian peranan tersebut penulis menyimpulkan bahwa peranan ialah suatu sikap atau tindakan yang diberikan oleh individu ataupun sekelompok organisasi yang memilki kedudukan tertentu kepada khalayak ramai.

Peran majelis ta'lim masjid Darussalam secara umum dapat dilihat dari berbagai aktivitas dan kegiatan yang telah di selenggarakan, yang kegiatan tersebut di harapkan dapat membawa perubahan dan dampak positif bagi anggota yang mengikutinya. Jadi

¹⁸Ahmad S Rustan, *Peranan Majelis Taklim Anas Bin Malik Dalam Membina Silaturahmi Masyarakat Di Kabupaten Pare-Pare*, Jurnal Al-Khitabah, Vol.IV, No. 1, April 2018. 87 – 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peran majelis ta'lim Darussalam adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan wawasan keagamaan terhadap para jama'ah

Majelis ta'lim Darussalam melakukan kegiatan kajian dan pendalaman ilmu agama yang secara langsung membuat pengetahuan para jama'ahnya mengalami peningkatan, kajian yang dilakukan dimulai dengan hal hal sederhana hingga ke hal-hal yang mendalam tentang keagamaan yang akhirnya dapat membangun wawasan dalam diri jama'ah tentang islam sebagai agama yang mereka yakini.

- 2) Menciptakan masyarakat yang bertaqwa serta memiliki akhlaqul karimah

Majelis ta'lim masjid Darussalam dalam menciptakan masyarakat yang bertaqwa dan berakhlaqul karimah dilakukan dengan cara memberikan pemahaman tentang pentingnya pengamalan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari yang akan menjadikan benteng pertahanan untuk menghadapi perkembangan zaman yang semakin mengalami kemajuan.

- 3) Mempererat tali silaturahmi antar sesama umat muslim

Dari berbagai kegiatan yang dilakukan majelis ta'lim Darussalam tidak hanya untuk menambah wawasan keislaman saja, akan tetapi juga sebagai ruang untuk mempererat tali silaturahmi antar sesama jama'ah.

- 4) Menciptakan pribadi-pribadi yang bertanggung jawab

Dengan diberikannya kegiatan-kegiatan dan pemahaman agama yang mumpuni diharapkan para jama'ah mampu merealisasikan dan mengamalkannya dalam kehidupan, baik dilingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara serta menciptakan pribadi yang bertanggung jawab di berbagai aspek kehidupan.¹⁹

¹⁹ Asep Priyanto, skripsi: "Peran Majelis Taklim Nurul Huda Dalam Meningkatkan Ilmu Agama Islam Dimasyarakat Tanjung Agung Kabupaten Lebong" (Bengkulu: IAIN Curup, 2018) Hlm.24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Fungsi Majelis Ta'lim

Majelis ta'lim mempunyai kedudukan dan ketentuan sendiri, dalam mengatur pelaksanaan pendidikan atau dakwah Islamiyah. Dalam peraturan Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 2013 tentang Majelis Ta'lim yang fungsinya yaitu :

- 1) Sebagai tempat belajar-mengajar.
- 2) Sebagai lembaga pendidikan dan keterampilan.
- 3) Sebagai wadah berkegiatan dan berkeaktivitas.
- 4) Sebagai pusat pembinaan dan pengembangan.
- 5) Sebagai jaringan komunikasi, ukhuwah dan wadah silaturahmi.

Sebagai lembaga pendidikan non formal, majelis ta'lim memiliki fungsi lain sebagai berikut:²⁰

- 1) Membina dan mengembangkan ajaran Islam, dalam rangka membentuk masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT.
- 2) Sebagai rekreasi rohani, karena penyelenggaraannya bersifat santai
- 3) Sebagai ajang silaturahmi masal, yang dapat menghidup suburkan dakwah dan ukhuwah Islamiyah.
- 4) Sebagai sarana dialog berkesinambungan antara ulama dan umara dengan umat.
- 5) Sebagai media penyampaian gagasan, yang bermanfaat bagi pembangunan ummat dan bangsa pada umumnya.

Secara strategis, majelis ta'lim berfungsi menjadi sarana dakwah dan tabligh yang bercorak Islami, yang berperan sentral pada pembinaan dan peningkatan kualitas hidup umat Islam sesuai tuntutan ajaran agama. Selain itu, bertujuan menyadarkan umat Islam dalam ragka menghayati, memahami, dan mengamalkan ajaran agamanya, yang kontekstual dengan lingkungan hidup social, budaya, dan alam sekitar mereka, sehingga dapat menjadikan umat Islam sebagai ummatan wasathan yang meneladani kelompok umat lain.

²⁰ Maesaroh Lubis, *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, (Tasikmalaya: EDU PUBLISHER, 2008),102-103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Tujuan Majelis Taklim

Berdasarkan tujuan Majelis Taklim termasuk sarana dakwah Islamiyah secara *self standing* dan *self disciplined* mengatur dan melaksanakan berbagai kegiatan berdasarkan musyawarah dan mufakat demi kelancaran pelaksanaan ta'lim Islami sesuai dengan tuntutan pesertanya. Dilihat dari aspek sejarah sebelum kemerdekaan Indonesia sampai sekarang banyak lembaga pendidikan Islam memegang peranan sangat penting dalam penyebaran ajaran agama Islam di Indonesia. Disamping perannya yang ikut menentukan dalam membangkitkan sikap patriotism dan nasionalisme sebagai modal mencapai kemerdekaan Indonesia, lembaga ini ikut serta menunjang tercapainya tujuan nasional. Dilihat dari bentuk dan sifat pendidikannya, lembaga-lembaga islam tersebut ada yang dilaksanakan dilanggar, surau atau masjid.

3. Kegiatan Dakwah

a. Pengertian Kegiatan

Kegiatan adalah aktivitas, usaha dan pekerjaan.²¹ Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan menurut nasution, aktifitas adalah keaktifan jasmani dan rohani dan kedua-duanya harus dihubungkan. Menurut zakia derajat, aktifitas adalah melakukan sesuatu dibawa kearah perkembangan jasmani dan rohaninya. Menurut Sriono, aktifitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani dan rohani. Aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan, jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik, merupakan suatu aktivitas.²²

b. Pengertian Dakwah

Secara etimologis kata dakwah berasal dari kata bahasa arab (da'a) yang berarti menyeru, memanggil, mengajak, mengundang, kata

²¹ Kamus besar bahasa Indonesia (kb bi) kamus versi online/daring, diakses tanggal 10 Maret 2020, pukul 08:10 Wib, <http://kbbi.web.id/giat>

²² Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006),17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah secara etimologis terkadang digunakan dalam arti mengajak kepada kebaikan yang pelakunya ialah Allah SWT.²³

Berikut ini beberapa pendapat dari para ahli tentang pengertian dakwah, antara lain: pertama Moh.Natsir (1980). Dakwah adalah tugas para muballigh untuk meneruskan risalah yang diterima dari rasulullah SAW, kedua Thoha Yahya Oemar (1982). Pengertian dakwah menurut islam adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka didunia dan diakhirat, dan ketiga Malik Ahmad (1998). Dakwah tidak hanya berarti tabliq.

Dakwah adalah segala usaha dan sikap yang bersifat menumbuhkan keinginan dan kecintaan mematuhi allah sampai tercipta masyarakat besar yang mematuhi allah dan mematuhi bimbingan Rasulullah.

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan, bahwa Dakwah adalah seruan atau ajakan yang dilakukan oleh seseorang da'ie kepada mad'u untuk membawa mereka kejalan yang benar, sesuai dengan syari'at islam.

1) Hukum Dakwah

Secara universal kewajiban berdakwah menjadi tanggung jawab seluruh kaum muslimin dan muslimat dimanapun mereka berada. Akan tetapi, agar lebih dapat mencapai sasaran secara maksimal peranan organisasi atau lembaga yang memikirkan bagaimana system dan metode dakwah yang lebih baik sangat di utamakan. Sebagaimana yang terdapat didalam (QS.Ali-Imron:104)

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

²³ Muhammad Qdaruddin Abdullah, *Penganta Ilmu DAkwah*, (Jakarta: Qiara Media, 2019),2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.*

Selain firman Allah tersebut, juga ditegaskan oleh hadis lain bahwa Khuzaifah ra. Nabi Saw. Bersabda :

Artinya: *"Demi zat yang menguasai diriku, haruslah kamu menegakkan kepada kebaikan dan haruslah kamu mencegah perbuatan yang mungkar, atau Allah akan menurunkan siksa kepadamu, kemudian kamu berdo'a kepada-Nya dimana Allah tidak akan mengabulkan permohonanmu (HR. Turmudzi).*

Rasulullah pernah bersabda:

Artinya: *"Barangsiapa yang melihat kemungkaran, maka cegahlah dengan tanganmu, apabila belum bisa, maka cegahlah dengan mulutmu, apabila belum bisa, cegahlah dengan hatimu, dan mencegah kemungkaran dengan hati adalah pertanda selemah-lemah iman"* [HR. Muslim dalam Al-Iman(49)]

2) Tujuan Dakwah

Dakwah bertujuan menciptakan suatu tatanan kehidupan individu dan masyarakat yang aman, damai, dan sejahtera yang dinaungi oleh kebahagiaan, baik jasmani maupun rohani, dalam pancaran sinar agama Allah dengan mengharapkan ridho-Nya.

Setiap aktivitas, usaha kegiatan mempunyai tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha yang ingin dicapai dalam kadar tertentu dengan segala usaha yang dilakukan. Tujuan proses dakwah merupakan landasan seluruh aktivitas-aktivitas dakwah yang akan dilakukan. Tujuan merupakan penentu sasaran strategi dari langkah-langkah operasional dakwah selanjutnya, tanpa ada tujuan yang jelas perkerja hanya terhitung sia-sia. Tujuan memiliki empat batasan, yaitu hal yang hendak dicapai, jumlah atau kadar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diinginkan, kejelasan yang ingin dicapai dan ingin dituju. Dakwah memiliki tujuan yang berorientasi kepada perilaku manusia (akhlak), dakwah akan mencapai tujuannya yang sama ajaran islam yang berupa norma-norma yang menuntun orang agar berbuat baik dan menjauhi perbuatan buruk dapat direalisasikan dengan sempurna.²⁴

Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa tujuan dakwah adalah terealisasinya ajaran-ajaran islam dalam segala aspek kehidupan didunia ini, sehingga mendatangkan sisi positive berupa kebahagiaan dan kesejahteraan di dunia dan di akhirat.

3) Metode Dakwah

Aktifitas dakwah yang dilakukan oleh para pelaku dakwah tentunya sangat beragam. Pada saat ini aktivitas tersebut semakin variatif seiring dengan dinamika masyarakat. Aktivitas dakwah yang merupakan operasionalisasi dari dakwah yang dilakukan para pelaku dakwah dapat diklasifikasikan kedalam beberapa metode, diantaranya yaitu:

a) Dakwah Bi Al-Lisan

Dakwah bi al-lisan adalah penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui lisan dapat berupa ceramah seperti ceramah tentang persaudaraan, diskusi tentang bagaimana rukun tetangga, khutbah dan lain sebagainya.

b) Dakwah Bil-Hikmah

Dakwah bil hikmah adalah menyampaikan dakwah dengan cara yang arif bijaksana, yaitu melakukan pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak objek dakwah mampu melaksanakan dakwah atas kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, tekanan maupun konflik. Dakwah Islam dalam penerapan atau aktualisasinya sebenarnya merupakan proses kebudayaan. Proses pembudayaan maksudnya yaitu

²⁴ Lilis Nurcholisoh, *Aktivitas Dakwah KH Mahruz Amin di Pondok pesantren Darunnajah Jakarta Selatan*, Skripsi, 2008.20-22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memasyarakatkan dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan secara berproses melalui cara-cara bil-hikmah (keilmuan dan kearifan), wa al-mau'idhat al-hasanah (pendidikan, edukasi), wa jadil-hum bilatihiya ahsan (diskusi, kajian ilmiah, dialogis) yang utama.²⁵

c) Dakwah Bil-Mau'idzah Hasanah

Dakwah mau'idzah hasanah merupakan kalimat atau ucapan yang diucapkan oleh seorang da'i atau muballigh, disampaikan dengan cara yang baik, berisikan petunjuk-petunjuk ke arah kebajikan, diterangkan dengan gaya bahasa sederhana supaya yang disampaikan itu dapat ditangkap, dicerna, dihayati dan pada tahapan selanjutnya dapat diamalkan sehingga mad'u yang didakwahi memperoleh kebaikan dan menerima dengan rela hati serta merasakan kesungguhan da'i dalam menyelamatkan mereka dari suatu kemadaratan.

Prinsip-prinsip ini diarahkan terhadap mad'u yang kapasitas intelektual dan pemikiran serta pengalaman spiritualnya tergolong kelompok awam. Pendekatan dakwah melalui mau'idzah hasanah dilakukan dengan perintah dan larangan disertai dengan unsur motivasi dan ancaman yang diutarakan lewat perkataan yang dapat melembutkan hati, menggugah jiwa dan mencairkan segala bentuk kebekuan hati, serta dapat menguatkan keimanan dan petunjuk yang mencerahkan.²⁶

d) Dakwah Bi Al-Tadwin

Dakwah bi al-tadwin adalah penyampain informasi atau pesan dakwah melalui tulisan, dapat berupa buku hidup rukun, majalah, surat kabar, spanduk, lukisan-lukisan, bulletin dakwah dan lain sebagainya.

²⁵ Alhidayatillah, Nur. *Urgensi Dakwah Bil Hikmah pada Generasi Millenial*. Idarotuna, Vol. 1, No. 2. (2019).

²⁶ Najih, Syihabuddin. *Mau'idzah Hasanah Dalam Al-Qur'an Dan Implementasinya Dalam Bimbingan Konseling Islam*, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 36, No.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Dakwah Bi Al-Hal

Dakwah bi al-hal adalah dakwah melalui perbuatan nyata seperti perilaku yang sopan sesuai dengan ajaran islam, memelihara lingkungan, mencari nafka dengan tekun, ulet, sabar, semangat, kerja keras, menolong sesama manusia. Dakwah ini dapat berupa pendirian lembaga pendidikan, dan lain sebagainya.

Menurut Moh Ali Azizi, ia menyebutkan dakwah membutuhkan strategi yang tepat. Karena strategi dakwah adalah perencanaan yang membuat rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tersebut. Oleh karena itu ia menawarkan tiga strategi dakwah , yaitu:

- a) Strategi tilawah, artinya mitra dakwah (mad'u) diminta untuk mendengarkan penjelasan dari mubaligh. Atau mad'u mermbaca sendiri pesan yang ditulis oleh mubaligh tersebut.
- b) melalui indra pendengaran dan penglihatan, maka strategi tazyiah melalui aspek kejiwaan.
- c) Strategi ta'lim, strategi ini hampir sama dengan strategi tilawah, akan tetapi strategi ta'lim lebih mendalam dilakukan secara formal dan sistematis.

c. Pengertian Kegiatan Dakwah

Dalam kegiatan dakwah, pembentukan akidah salimah ini disebut dengan al-qadiyyatul kubra, isu dan materi dakwah yang perlu mendapat perhatian serius dari para pengemban dakwah adalah yang menyangkut pemenuhan kebutuhan primer sasaran dakwah, seperti sandang, pangan, papan dan pendidikan. Kegiatan dakwah itu bukan hanya mencangkup sisi ajakan (materi dakwah), akan tetapi untuk menghasilkan kegiatan berdakwah yang efektif dengan beberapa unsur-unsur dakwah seperti: sisi pelakunya (da'i) juga pesertanya (mad'u), media dakwah atau yang di sebut dengan wasilah, materi dakwah, tujuan dakwah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat dipahami bahwa secara garis besarnya ruang lingkup kegiatan dakwah dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) hal:

Pertama, memberikan bimbingan kearah pembinaan yang bersifat akidah, ibadah, akhlak, dan mu'amalah seperti tuntunan tauhid, sholat, puasa, zakat, haji, dan pengetahuan agama dalam rangka meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada allah SWT secara vertical, serta hubungan antara sesama manusia dan alam sekitarnya, guna memperoleh kebahagiaan hidup dunia dan akhirat secara horizontal. Kontes ini ini lebih menekankan pada kependudukan manusia sebagai hamba Allah yang harus dijadikan seluruh aktifitas kehidupannya untuk beribadah kepadanya.²⁷

Sebagaimana dalam firman Allah QS.Adz-Dzariyat: 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: “ dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku” (QS. Adz-Dzariyat [51] :56)

Kedua, memberikan bimbingan kearah pembinaan yang bersifat amaliah yang meliputi bidang-bidang ekonomi, pendidikan, rumah tangga, social, kesehatan, budaya, dan politik serta hubungan bilateral, dan sebagainya dalam rangka meningkatkan kehidupan yang layak dan harmonis guna memperoleh kemaslahatan dunia yang diridhoi Allah SWT. Konteks ini justru lebih menekankan pada fungsi manusia selaku khalifa Allah dimuka bumi yang bertugas memakmurkan bumi dan memperbaikinya.²⁸

Sebagaimana dalam firman Allah QS. Al-Baqarah:30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِیْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ

²⁷ Ibid, hlm 26-27

²⁸ Loc Cit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ
مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di muka bumi.” Mereka berkata, “apakah engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan mensucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (QS.Al-Baqarah [2]:30)

Kegiatan dakwah yang dilakukan Majelis Taklim Darussalam dalam meningkatkan kegiatan dakwah di Perumahan Griya Mayangasri 1 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, diantaranya :

a. Pengajian

Pengajian merupakan kegiatan dakwah yang dilaksanakan dengan mengumpulkan beberapa jamaah majelis taklim. Kegiatan ini selain bertujuan meningkatkan kedekatan diri dengan Allah SWT juga mampu meningkatkan solidaritas antar sesama majelis taklim. Kegiatan yang dilakukan tersebut diantaranya mencakup beberapa indikator :

- 1) Mengundang da’I professional
- 2) Menyusun materi berdasarkan topik pembahasan
- 3) Menyusun jadwal pengajian

b. Kegiatan sosial

Kegiatan sosial merupakan kegiatan yang bertujuan menciptakan solidaritas dan menciptakan kerukunan antar sesama majelis taklim. Kegiatan tersebut diantaranya mencakup beberapa indikator :

- 1) Menjenguk jamaah yang sedang sakit
- 2) Menjenguk jamaah yang meninggal
- 3) Santunan anak yatim
- 4) Mengadakan pembelajaran tahsin sukarela

C. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir dapat berupa kerangka penalaran logis. Kerangka berfikir merupakan uraian ringkas tentang teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian. Kerangka fikir bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari berberapa pertanyaan-pertanyaan. Didalam kerangka fikir inilah akan didudukan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkapkan, menerangkan serta menunjukan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian. Adapun yang menjadi kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah upaya majelis ta'lim masjid darussalam dalam meningkatkan kegiatan dakwah yaitu dengan cara mengadakan aktifitas berupa pengajian dan kegiatan social.

Dakwah yang dilakukan adalah seruan majelis ta'lim menyuruh berbuat baik dan mencegah perbuatan mungkar sesuai ajaran islam. Adapun beberapa bentuk aplikasi dakwah yang dilakukan oleh para pelaku dakwah yang sangat beragam untuk meningkatkan kegiatan dakwah di Perumahan Griya Mayangasri 1 Kel. Sidomulyo Barat Kec. Tampan Kota Pekanbaru, Diantara lain ialah seperti Ceramah, diskusi bersama yang dilakukan seminggu sekali (Pengurus dan anggota), Pengajain, Takziah, menjenguk Jama'ah yang sedang mendapatkan musibah dan menjenguk anggota yang melahirkan dan mengadakan rapat. Kerangka pikir Juga dapat di gambarkan dalam skema dibawah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

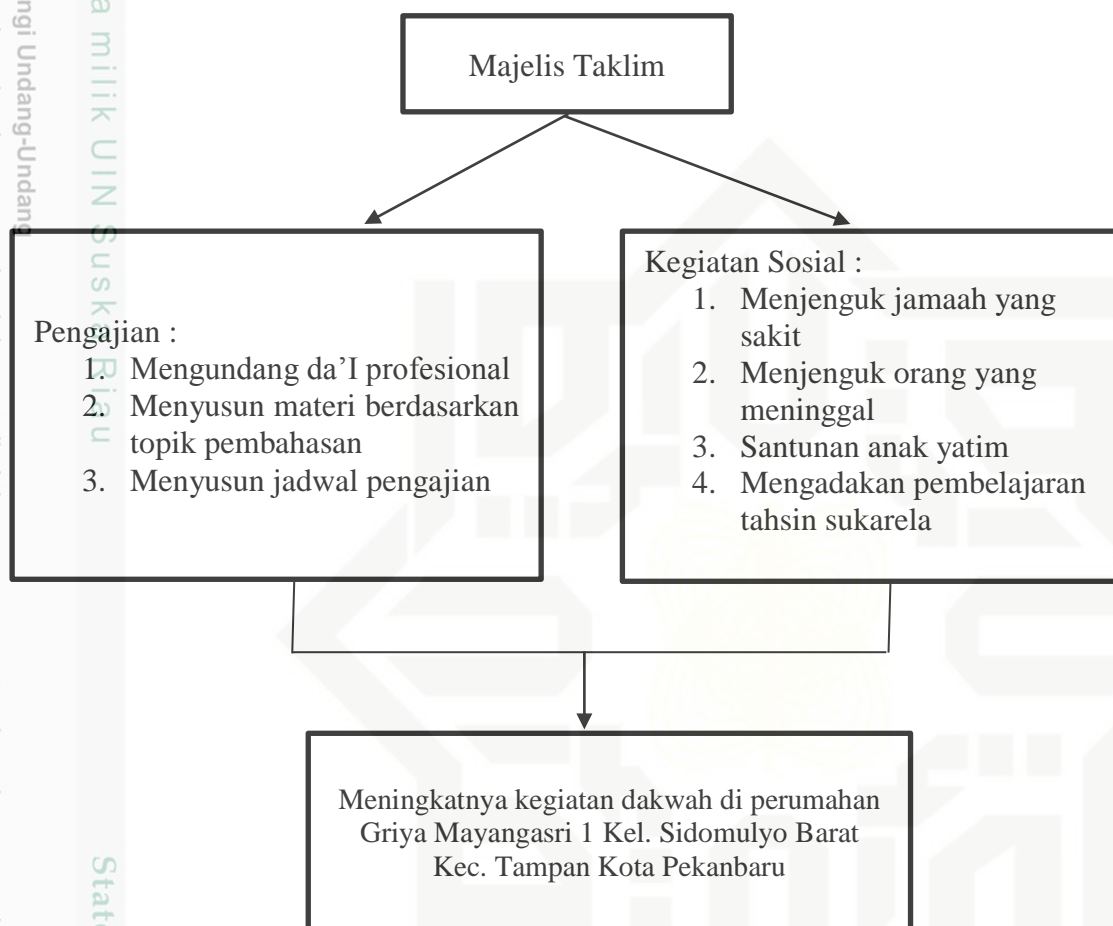
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II. I
Skema Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tentang Upaya Majelis Ta'lim Masjid Darussalam Dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah di Perumahan Griya Mayangsari 1 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Untuk mengkaji Penelitian ini secara mendetail dan lengkap di perlukan suatu pendekatan permasalahan, peneliti menggunakan metode kualitatif. Dimana metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.²⁹ Berdasarkan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini yang di tekankan pada masalah persipsi dan perilaku, maka peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Majelis Ta'lim Darussalam di Perumahan Griya mayangsari 1 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

2. Waktu

Adapun waktu dilakukan penelitian ini adalah sesuai dengan waktu yang telah di tetapkan tidak lebih dari enam bulan terhitung sejak proposal di seminarkan, berikut gambaran waktu penelitian yang peneliti tampilkan secara garis besar:

²⁹Mahli M.Hikmah, *Metode Penelitian dalam perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) hlm,37-38

Tabel III.1
Gambaran Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2021															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi																
2	Pembuatan Pedoman Wawancara																
3	Wawancara																
4	Menganalisis Data																
5	Hasil Peneliti																

C. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek darimana data tersebut dapat di peroleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut di olah.³⁰

Adapun sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan serta yang memerlukannya. Data primer ini, disebut juga data asli atau data baru atau data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.³¹ Sumber data pertama peneliti yaitu wawancara dengan ketua Majelis Ta'lim Masjid Darussalam Perumahan Griya Mayangasri 1 Kel. Sidomulyo Barat Kec. Tampan Kota Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber datang yang tidak langsung memberikan data mengenai informasi dari instansi terkait, misalnya lewat orang lain, atau dokumen, berupa buku-buku, laporan, foto dan lain sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 129

³¹ Ir. M. Iqbal Hasan, M.M. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, cet. Pertama (Bogor Selatan, Ghalia Indonesia, 2002), 82

D. Informasi Penelitian

Informan adalah seseorang yang menjadi narasumber yang memberikan informasi, yang meliputi.

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Ketua Majelis Taklim Mesjid Darusslam Di Perumahan Griya Mayangsari 1 Kel. Sidomulyo Barat Kec. Tampan Kota Pekanbaru. Ketua majelis ta'lim Erna wati, Wakil ketua majelis ta'lim Nurbaiti, Sekretaris majelis ta'lim Nira Asmah, Bendahara Syafyuni dan Anggota majelis ta'lim ibu Khaida Noviana dan Ibu Susi Enita

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Upaya Majelis Taklim Mesjid Darusslam Dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah Di Perumahan Griya Mayangsari 1 Kel. Sidomulyo Barat Kec. Tampan Kota Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah aktivitass terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian.³²

Observasi ini juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat-surat, majalah, surat kabar, jurnal dan sebagainya.³³ Observasi yang dilakukan oleh peneliti disini bertujuan untuk mendapatkan data yang mendukung untuk penyelesaian skripsi ini.

³²<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Pengamatan>, diakses pada tanggal 9-november-2020.pukul 9.30

³³ Dewi Sadih.Loc.Cit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.³⁴ Wawancara ini diajukan peneliti kepada informan guna mendapatkan informasi yang tidak dapat terungkap lewat angket. Dalam penelitian proses wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang aktivitas dakwah majelis ta'lim Mesjid Darussalam Dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah Di Perumahan Griya Mayangasri 1 Kel. Sidomulyo Barat Kec. Tampan Kota Pekanbaru. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan oleh pewawancara. Dengan demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya privasi atau rahasia.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini mengunakan teknik wawancara yang terstruktur. Maksudnya adalah proses wawancara dilakukan secara terencana dengan pedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelum melakukan penelitian³⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat-surat, majalah, surat kabar dan sebagainya.³⁶

Teknik dokumentasi yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Biasanya berupa statistic, agenda kegiatan, produk keputusan atau kebijakan, sejarah dan hal lainnya yang terkait dengan penelitian. Data yang bersifat dokumen itu terutama lebih difokuskan pada masalah penelitian, diantaranya mengenai sejarah kelembagaan, daerah penyebaran, kewilayahan, kependudukan, agama dan hal-hal lain yang berkaitan dengan objek penelitian.³⁷

³⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 170

³⁵ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Fokus Group*, (Jakarta: PT Raja Grafindopersada, 2013)

³⁶ Mahi M.Hikman, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) hlm 91

³⁷ Ibid, hlm.83

F. Validitas Data

Pada proses interpretasi, penelitian harus memastikan bahwa data dan makna yang dikembangkan memang dapat dipercaya. Oleh karena itu perlu dilakukan tahapan validasi data. Proses validasi data tidak melalui manipulasi variable tetapi berorientasi pada dunia empiris.

Validasi dilakukan untuk memastikan apakah data yang didapat benar atau dengan kata lain. Nauman mengemukakan bahwa validasi berorientasi apakah data yang didapatkan sesuai (*fit*) dengan data yang dibutuhkan pada penelitian. Validasi data adalah pada kebenaran yang memberikan penjelasan yang fair, jujur, dan seimbang dari sudut pandang pelaku kehidupan sosial. Untuk menguji kreadibilitas data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah menjaring data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan setelah mendapatkan data berupa keterangan yang didapatkan dari sumber-sumber data telah sama, maka data yang didapatkan lebih kredibel.

Empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan metode-metode penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dilakukan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian data hasil penelitian itu digabungkan sehingga saling melengkapi sehingga mendapatkan informasi yang dibutuhkan penulis.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian yang bersifat deskriptif adalah penelitian dengan cara pemamparan dan penggambaran kata-kata atau kalimat data yang telah diperoleh untuk memperoleh kesimpulan, kemudian data dianalisis dengan menggunakan kalimat-kalimat tidak dengan bentuk angka. Sedangkan dalam hal analisis data kualitatif proses merumuskan masalah yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh penulis maupun orang lain.

Milea dan Huberman mengemukakan ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:³⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan mencari tema serta polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang dipandang asing, tidak dikenal, dan memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak.

2. Paparan Data

Pemamparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman

³⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2013), hlm.210-212

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil peneitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Profil Majelis Taklim Masjid Darussalam

1. Sejarah Majelis Taklim Masjid Darussalam

Majelis taklim Masjid Darussalam di perumahan Di Perumahan Griya Mayangasri 1 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Majelis taklim Masjid Darussalam ini berdiri pada tahun 2016 di bentuk oleh seorang pemuka agama yang ada di perumahan di Perumahan Griya Mayangasri 1, awalnya majelis taklim ini dibentuk karena kurangnya pemahaman agama oleh masyarakat setempat.

Di Perumahan Griya Mayangasri ini hanya terdapat satu tempat ibadah, yaitu masjid yang bernama Masjid Darussalam, oleh karena itu pemuka agama berinisiatif untuk menggunakan masjid Darussalam sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan pengajian Agama.³⁹

Profil Masjid Darussalam Pekanbaru

Masjid Darussalam merupakan tempat penelitian penulis dilaksanakan, berikut ini penulis paparkan tentang profil dari Masjid Darussalam:

Nama Masjid : Darussalam
 Berdiri : Tahun 2007
 Alamat : Jl. Teropong, Perumahan Griya Mayangasri 1
 Kelurahan : Sidomulyo Barat
 Kecamatan : Tampan
 Kota : Pekanbaru
 Provinsi : Riau

Masjid Darussalam yang dibangun pada tahun 2007. Masjid Darussalam merupakan kategori Masjid Umum. Masjid Darussalam memiliki luas tanah 81 m² , luas bangunan 576 m² dengan status tanah Wakaf. Masjid Darussalam memiliki jumlah jamaah 50 - 100 orang , jumlah muazin 3 orang , jumlah remaja 5 orang dan Jumlah Khotib 1 orang.

³⁹ Ernawati, Ketua Majelis Taklim Masjid Darussalam, Masjid Darussalam , 20-Februari-2021, Pukul 16:30 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Majelis taklim Masjid Darussalam pada umumnya mempunyai beberapa kedudukan dan fungsi tersendiri di tengah-tengah masyarakat. Adapun beberapa kedudukannya yang dijelaskan oleh Erna Wati yaitu:

- a. Sebagai wadah untuk membina dan mengembangkan kehidupan beragama dan membentuk masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT
- b. Sebagai taman rekreasi rohaniah
- c. Wadah silaturahmi yang menghidupkan syiar Islam

2. Visi dan Misi Majelis Taklim Masjid Darussalm

Visi

Mewujudkan generasi Islam dan taqwa yang berakhlak baik dan beramal sholeh sehingga berguna bagi Agama dan Bangsa sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an dan Hadist.

Misi

- 1) Menumbuhkan rasa cinta, syukur, dan ikhlas serta tawakkal kepada Allah SWT dan mengharapkan keridhoannya
- 2) Mengedepankan rasa persatuan dan kesatuan serta persaudaraan sesama umat Islam (Ukhuwah Islamiyah)

Kegiatan majelis taklim Masjid Darussalam

Majelis taklim Masjid Darussalam melakukan beberapa kegiatan:

Tabel IV.I

Kegiatan Majelis Ta'lim Masjid Darussalam

No	Nama kegiatan
1	Pengajian Ibu-ibu yang dilaksanakan 2X sebulan (minggu pertama dan minggu ketiga)
2	Takziah
3	Membaca surat yasin
4	Kunjungan sosial
5	Melihat orang sakit
6	Membantu orang miskin
7	Peringatan hari besar agama Islam seperti, Maulid Nabi, Isra' Miraj

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Struktur Majelis Taklim Masjid Darussalam

No.	Nama	Jabatan
1.	Nelfi Sarlis, S.ST, M.kes	Penasehat
2.	Erna Wati, S.pd	Ketua
3.	Nurbaiti, S.pd	Wakil Ketua
4.	Nira Asmah, S.pd	Sekretaris
5.	Syafyuni Tanjung	Bendahara I
6.	Erna Wilis	Bendahara II

SEKSI-SEKSI

KOORDINATOR : Dra. SERI NURSIHAH,

A. SEKSI PERLENGKAPAN

1. Risna
2. Tatik
3. Rina
4. Nurhayati

B. SEKSI HUMAS

1. Khaida Noviana
2. Tatik Hidayati
3. Suryani

C. SEKSI DAKWAH

1. Tetti Erliana, S.pd
2. Susi Enita

D. SEKSI KOPERASI

1. Anes Nuryati

Struktur kepengurusan Majelis Taklim

Masjid Darussalam Perumahan Griya Mayang Asri Periode Tahun
2021-2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tugas pokok dan Fungsi Pengurus Majelis Taklim Darussalam

Wakil Ketua:

- a. Mewakili ketua apabila yang bersangkutan tidak hadir atau tidak ada di tempat
- b. Membantu ketua dalam menjalankan tugasnya
- c. Melaksanakan tugas atau program tertentu berdasarkan musyawarah
- d. Menjalin kerjasama dengan majelis-majelis taklim lainnya
- e. Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua

Sekretaris:

- a. Menyusun jadwal kegiatan majelis taklim
- b. Bertanggung jawab terhadap dokumen-dokumen penting dalam pengembangan majelis taklim
- c. Menyusun dan mencatat notulen rapat/pertemuan/musyawarah
- d. Membuat daftar hadir jamaah
- e. Mensosialisasi jadwal kegiatan
- f. Mensosialisasikan jadwal kegiatan
- g. Membuat surat menyurat dan pengarsipan
- h. Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua

Bendahara:

- a. Mencari sumber dana untuk kegiatan majelis taklim
- b. Menkoordinir keuangan majelis taklim
- c. Mengeluarkan uang sesuai dengan keperluan dan kebutuhan berdasarkan persetujuan ketua
- d. Mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan majelis taklim
- e. Menghimpun dana kas dan infaq
- f. Menyusun laporan keuangan per triwulan

Coordinator Seksi-seksi:

- a. Mengkoordinir semua kegiatan seksi pendidikan dan dakwah, seksi humas dan social, dan seksi peralatan dan perlengkapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas kepada ketua

Seksi pendidikan dan dakwah:

- a. Mengkodinir jalannya kegiatan majelis taklim dan kegiatan peringatan hari besar islam (PHBI)

- b. Mengatur petugas-petugas dalam acara kegiatan majelis taklim.

Seksi Humas dan social :

- a. Menjalin kerjasama yang baik dengan warga
- b. Menghidupkan majelis taklim bersama dengan pengurus lainnya
- c. Menghidupkan kerukunan umat beragama
- d. Mensosialisasikan majelis taklim kepada warga
- e. Mendistribusikna undangan

KOPERASI :

- a. Mendata peserta koperasi
- b. Mengkodinir jalannya koperasi
- c. Mengeluarkan dan koperasi atas izin ketua

5. Ketentuan dan peraturan majelis taklim masjid Darussalam

a. KETENTUAN

1) Ketentuan menjadi anggota

- a) Beragama islam
- b) Menyetujui AD/ART Majelis taklim masjid Darussalam

2) Rapat pengurus

- a) Rapat pengurus majelis taklim masjid Darussalam dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan
- b) Dalam rapat pengurus dihadiri oleh pengurus yang mempunyai hak suara sesuai tata tertib dan aturan yang berlaku

3) Musyawarah majelis taklim

- a) Musyawarah majelis taklim masjid Darussalam diselenggarakan sekurang-kurangnya 2 tahun sekali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Musyawarah majelis taklim masjid Darussalam dihadiri oleh pengurus dan anggota majelis taklim masjid Darussalam
- c) Musyawarah majelis taklim masjid darusslam mengagendakan tentang :
 - 1) Pergantian dan pemilihan pengurus
 - 2) Laporan pertanggung jawaban pengurus
 - 3) Merencanakan program kerja/kegiatan majelis taklim

b. PERATURAN

- 1) Majelis taklim dilaksanakan 2x sebulan (minggu pertama dan minggu ketiga)
- 2) Keuangan majelis taklim: uang social Rp. 5000 dan uang iuran kematian Rp. 1000
- 3) Mengeluarkan uang social
 - a) Uang social dikeluarkan untuk anggota yang dirawat di rumah sakit sebesar Rp. 100.000 untuk anggota inti
 - b) Untuk sakit yang tidak masuk rumah sakit maka diminta sumbangan kepada anggota
 - c) Untuk melahirkan diminta sumbangan untuk kepada anggota
 - d) Meninggal dunia sebesar Rp. 200.000
- 4) Koperasi majelis taklim sebagai berikut
 - a) Anggota membayar uang pokok +uang buku sebesar Rp. 30.000
 - b) Iuran wajib sebesar Rp. 10.000
 - c) Pinjaman koperasi sebesar rp. 500.000 dibayar dalam waktu 3 bulan

6. Panitia Wirid Akbar

Di majelis taklim masjid Darussalam dalam setahun sekali melakukan pelaksanaan wirid akbar yang diurus oleh:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Panitia wirid akbar majelis taklim masjid Darussalam

- 1) Protocol : Nelfi Sarlis
- 2) Membaca ayat suci al-quran : Erna Wilis
- 3) Menyambut tamu : Ibu RT
- 4) Buku tamu : Yanti, Nurbaiti, Setri

7. Daftar hadir anggota majelis taklim Darussalam

Gambar IV.II
Daftar Hadir Anggota Majelis Ta'lim

NO.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Erna Wati	
2.	Bu Ferry	
3.	Dewi Afrianti	
4.	Nira Asmah	
5.	Rina	
6.	Susi Enita	
7.	Nur Hidayati	
8.	Sri Nursihah	
9.	Ferawati	
10.	Mira Sasna	
11.	Nurbaiti	
12.	Yusrah HSB	
13.	Tri Yeni Yolanda	
14.	Ayu	
15.	Via	
16.	Wiwid	
17.	Mama Dinda	
18.	Ubaddinur Hairat	
19.	Tatik	
20.	Sifia	
21.	Ririn S	
22.	Netty Herawati	
23.	Tuti	
24.	Sinta	
25.	Tatik Hidayati	
26.	Heni	
27.	Elis	
28.	Nurhayati	
29.	Resliana	
30.	Anes Nu ryanti	
31.	Nelfi Sarlis	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO.	NAMA	TANDA TANGAN
32.	Tetti	
33.	Khaida Noviana	
34.	Pretty	
35.	Yanti	
36.	Hani	
37.	Suryani	
38.	Tri Yeni	
39.	Mama Keleah	
40.	Lina	
41.	Setri	
42.	Dewi Artika	
43.	Risna	

B. Gambar Umum Kecamatan Tampan Pekanbaru Riau

Kecamatan tampan pekanbaru adalah merupakan salah satu kecamatan yang terbentuk berdasarkan PP.NO.19 Tahun 1987, tentang perubahan batas antara Kota Pekanbaru dengan Kabupaten Kampar pada tanggal 14 Mei 1988 dengan luas wilayah 199.792 km². Kecamatan Tampan merupakan daerah bertopografi datar dengan letak geografis antara 0042' – 0050' Lintang Utara dan Antara 101035'-101043' Bujur Timur. Kecamatan tampan terbentuk dari beberapa desa dan Kecamatan dari kabupaten Kampar yaitu, Desa simpang Baru dari Kecamatan Kampar, Desa Sidomulyo Barat, Desa Labuh Baru dan Desa Tampan dari Kecamatan Siak Hulu.

Kecamatan tampan merupakan salah satu kecamatan diwilayah Kota Pekanbaru, berdiri atas 131 RW dan 574 RT. Luas wilayah Kecamatan Tampan adalah 59.81 km² dengan jumlah 9 Kelurahan yaitu Kelurahan Simpang Baru, Kelurahan Sidomulyo Barat, Kelurahan Tuah Karya, Kelurahan Delima, Kelurahan Tuah Madani, Kelurahan Sialang Munggu, Kelurahan Tabek Gadang, Kelurahan Bina Widya dan kelurahan Air Putih.

Pada tahun 2003 Pemerintah Kota Pekanbaru mengeluarkan Perda NO. 03 Tahun 2003, Wilayah Kecamatan Tampan dimekarkan menjadi 2 Kecamatan dengan batas-batas sebagai berikut, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Marpoyan Damai, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Payung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sekaki dan sebelah selatan Bebatasan dengan Kabupaten Kampar. Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan faslilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilaya yang cukup luas, maka dibentuklah Kelurahan Baru dengan Perda Kota Pekanbaru No.4 Tahun 2016 menjadi 9 Kelurahan.⁴⁰

Batas-batas wilayah Kecamatan Tampan adalah Sebelah timur: berbatasan dengan Kecamatan marpoyan Damai, Sebelah Barat: berbatasan dengan Kabupaten Kampar, Sebelah Utara: Berbatasan dengan Kecamatan Payung Sekai, Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Kabupaten Kampar, jumpah penduduk Kecamatan Tampan mencapai 287.801 jiwa pada tahun 2017. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 6,96 persen dari tahun 2016. Kepadatan penduudknya mencapai 4.811 jiwa/km2 keadaan social sebagai berikut:

1. Pendidikan

Pendidikan di Kecamatan tampan disajikan mengenai data pendidikan meliputi TK 75 sekolah, SD Negri 21 sekolah dan SD swasta 32 sekolah, SMP Negri 4 sekolah dan SMP swasta 8 sekolah ada juga SMK dengan SMK Negri 2 sekolah dan SMK swasta 16 sekolah.

2. Tempat Ibadah

Data dari Kementrian Agama menunjukan bahwa pada tahun 2017 di Kecamatan Tamnpaan Terdapat 326 tempat ibadah, baik itu masjid, surau/mushalla, gereja, dan vihara/kelenteng.

3. Kesehatan

Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Dengan tujuan tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang baik. Banyaknya tenaga kerja kerja kesehatan menurut Kelurahan di Kecamatan Tampan adalah dokter sebanyak 53

⁴⁰ <http://repository.uin-suska.ac.id/>, diakses pada tanggal 11 April 2021 pukul 09:00 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang, mantra atau perawat 49 orang, bidan 64 orang dan tenaga kesehatan lainnya sebanyak 62 orang.

Kecamatan Tampan juga memiliki beberapa potensi untuk memajukan kehidupan yaitu diantaranya SDA yang dimiliki seperti pertanian dan perternakan, industry kecil maupun industry besar serta salah satu unsur peningkatan perekonomian suatu daerah adalah sarana perekonomian daerah tersebut, yang man pada tahun 2016 jumlah sarana perekonomian di Kecamatan Kampar mengalami penambahan dari tahun sebelumnya. Dapat dilihat contohnya dari jumlah pasar rakyat, pada tahun 2015 terdapat 3 pasar rakyat di Kecamatan Tampan, pada tahun 2016 jumlahnya meningkat cukup pesat menjadi 11 pasar, begitu pula dengan sarana perekonomian jenis Bank/Bank perkreditan Rakyat (BPR) yang pada tahun 201 5 berjumlah sebanyak 28 meningkat menjadi 29 bank di tahun 2016 dan perkembangan perekonomian lainnya.⁴¹

⁴¹ <http://repository.uin-suska.ac.id/>,diakses pada tanggal 11 April 2021 pukul 11:00 wib

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan yang panjang terkait data tentang upaya majelis taklim masjid Darussalam dalam meningkatkan kegiatan dakwah diperumahan griya mayangasri 1 kel. Sidomulyo barat kec. Tampan kota pekanbaru, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya majelis taklim masjid Darussalam dalam meningkatkan kegiatan dakwah di Perumahan Griya Mayangasri 1 Kel. Sidomulyo Barat Kec. Tampan Kota Pekanbaru adalah mengundang da'I yang professional dengan melakukan pengajian yang dilaksanakan setiap 2 bulan sekali, menyusun takziah, membaca surat Yasin, kunjungan sosial, melihat orang sakit, membantu orang miskin, memperingati hari besar agama Islam.
2. Majelis taklim darussalam juga melakukan kegiatan sosial seperti menjenguk orang sakit, santunan anak yatim, takziah, tahsin suka rela agar meningkatkan kegiatan dakwah diperumahan griya mayangasri 1 semakin meningkat.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan mengenai Upaya majelis taklim masjid Darussalam dalam meningkatkan kegiatan dakwah diperumahan griya mayangasri 1 kel. Sidomulyo barat kec. Tampan kota pekanbaru yaitu:

1. Meningkatkan keragaman aktivitas dakwah untuk meningkatkan kegiatan dakwah diperumahan griya mayangasri.
2. Memperjelas struktur organisasi Majelis Taklim Khairmasjid darussalam perumahan griya mayangasri.
3. Masyarakat juga ikut serta dalam mempererat Ukhuwah Islamiyah di Desa Naga Beralih Kecamatan Kam par Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Zulfidar Akaha, *Belajar Dari Akhlak Ustadz Salafi*, Jakarta: Pustaka ALKautsar, 2008
- Ahmad S Rustan, *Peranan Majelis Taklim Anas Bin Malik dalam Membina Silaturahmi Masyarakat di Kabupaten Pare-Pare*, Jurnal Al-Khitabah, Vol. IV, No. 1, April 2018
- Ahmad Subandi, *Internalisasi Nilai Keislaman Melalui Majelis Taklim*, Desember 2010' Vol.5 No.16
- Asep Priyanto, *Peran Majelis Taklim Nurul Huda Dalam Meningkatkan Ilmu Agama Islam Dimasyarakat Tanjung Agung Kabupaten Lebong*, 2017
- _____, *Peran Majelis Taklim Nurul Huda Dalam Meningkatkan Ilmu Agama Islam Dimasyarakat Tanjung Agung Kabupaten Lebong*, 2018
- Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah* Jakarta : Kencana, 2009
- Faizah, *Upaya Ikatan Remaja Masjid Jami Nurul A'la dalam mencegah kenakalan remaja* di Jatihulur Jatiasih Bekasi, Jurnal Studi Al-Quran Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani P-ISSN: 0126-1648, E-ISSN: 2239-2614 Vol.10, No.2 Tahun.2014
- Faizah, dkk, *Upaya Ikatan Remaja Masjid Jam'I Nurul A'la dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Jatiluhur Jatiluhur Jatiasih Bekasi*, Universitas Negeri Jakarta: Jurnal Studi Al-Qur'an vol.10, No.2, Tahun.2014
- Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Fokus Group*, Jakarta: PT Raja Grafindopersada, 2013
- <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Pengamatan>, diakses pada tanggal 9-november-2020.pukul 9.30
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2013
- Ir. M. Iqbal Hasan, M.M. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, cet. Pertama Bogor Selatan, Ghalia Indonesia, 2002
- Kamus besar bahasa Indonesia (kbbi) kamus versi online/daring, diakses tanggal 6 Maret 2020, pukul 11:20 Wib, <http://kbbi.web.id/upaya>
- Kamus besar bahasa Indonesia (kbbi) kamus versi online/daring, diakses tanggal 10 Maret 2020, pukul 08:10 Wib, <http://kbbi.web.id/giat>

- Lilis Nurcholisoh, *Aktivitas Dakwah KH Mahruz Amin di Pomdok pesantren Darunnajah Jakarta Selatan*, Skripsi, 2008
- M.Masyhur Amin, *Dakwah Islam dan pesan Moral*, Yogyakarta: Al Amin Press, 1997
- Maesaroh Lubis, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Tasikmalaya: Edu Publisher, 2008
- Mahi M.Hikman, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian* Bogor: Ghalia Indonesia, 2017
- Muhammad Qdaruddin Abdullah, *Penganta Ilmu DAKwah*, Jakarta: Qiara Media, 2019
- Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006
- Neneng Rohman, *Upaya Takmir Masjid Sunan Kalijaga dalam Meningkatkan Kegiatan Majelis Taklim di Desa Negara Batin Ii Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara*, 2019
- Nurbaiti, *Wawancara anggota majelis ta'li Mesjid Darussalam*, 25-November-2020
- Saepul Anwar, *Aktualisasi Peran Majelis Taklim dalam Peningkatan Kualitas Umat di Era Globalisasi*, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim vol.10.no 1-2012,.46-49
- Sudirman Anwar, *Manajemen Of Student Development*, Tembilahan Riau: Yayasan Indragiri cetakan pertama 2015
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*
- Syamsidar, *Strategi Komunikasi Majelis Ta'lim Nurul Ishlah Sebagai Media Pendidikan Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama*. Mei 2018, Vol.4 No.1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN

UPAYA MAJELIS TAKLIM MASJID DARUSSALAM DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN DAKWAH DI PERUMAHAN GRIYA MAYANGASRI 1 KEL. SIDOMULYO BARAT KEC. TAMPAN KOTA PEKANBARU

A. Pertanyaan untuk ketua majelis taklim

1. Bagaimana sejarah berdirinya majelis taklim Darussalam?
2. Sejak kapan majelis taklim masjid Darussalam ini bentuk?
3. Apa saja visi misi majelis taklim Darussalam?
4. Apa saja kegiatan majelis taklim masjid Darussalam?
5. Apa upaya yang dilakukan majelis taklim dalam meningkatkan kegiatan dakwah?
6. Kegiatan dakwah apa saja yang dilakukan dimajelis taklim masjid Darussalam?
7. Motivasi apa yang diberikan kepada anggota-anggota untuk meningkatkan kegiatan dakwah dimajelis taklim?
8. Apakah dengan upaya upaya yang dilakukan dimajelis taklim sudah berhasil meningkatkan
9. Bagaimana menurut ibu sebagai ketua mengenai perkembangan majelis taklim di masjid darussalam?

B. Sekretaris dan bendahara majelis taklim

1. Siapa nama?
2. Pendidikan terakhir?
3. Apa factor yang menyebabkan terhambatnya perkembangan kegiatan dakwah?
4. Sejak kapan menjadi anggota majelis taklim Darussalam?
5. Bagaimana kegiatan yang dilaksanakan dimajelis taklim masjid Darussalam apakah berjalan dengan lancar atau tidak?
6. Apa saja kegiatan majelis taklim masjid Darussalam?
7. Apa saja kegiatan social yang dilakukan mejelis taklim masjid Darussalam?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Bersama ketua Tajelis taklim Masjid Darussalam



Bersama Wakil ketua Tajelis taklim Masjid Darussalam



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bersama Sekretaris Tajelis taklim Masjid Darussalam



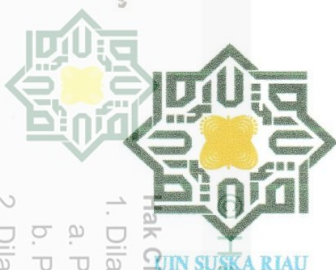
Foto bersama Bendahara Tajelis taklim Masjid Darussalam



Kegiatan Majelis Taklim Masjid Darussalam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2307/2021
 Sifat : Biasa
 Hal : **Mengadakan Penelitian**

Pekanbaru, 26 Maret 2021

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,
 Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a : **ELVA NAZRA**
 N I M : 11744200455
 Semester : VIII (delapan)
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“Upaya Majelis Taklim Masjid Darussalam Dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah di Perumahan Griya Mayangasri 1 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.”

Adapun sumber data penelitian adalah:

“Taklim Masjid Darussalam Dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah di Perumahan Griya Mayangasri 1 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
 NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
 1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
 2. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/38646
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/360/2021 Tanggal 22 Januari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

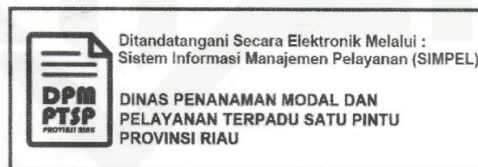
- | | | |
|----------------------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : | ELVA NAZRA |
| 2. NIM / KTP | : | 11744200455 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | UPAYA MAJELIS TAKLIM MASJID DARUSSALAM DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN DAKWAH DI PERUMAHAN GRIYA MAYANGASRI 1 KEL. SIDOMULYO BARAT KEC. TAMPAN KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PERUMAHAN GRIYA MAYANGASRI 1 KEL. SIDOMULYO BARAT KEC. TAMPAN KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 15 Februari 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

ELVA NAZRA, lahir di desa nagaberalih, Pada tanggal 23 Agustus 1999, anak dari bapak Yumizar dan Ibu Ratna Juita. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 021 Pengalihan Kota Tembilahan dan lulus pada tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama di SMPTN 4 Keritang Kota Tembilahan dan selesai pada tahun 2014. Setelah menyelesaikan pendidikan SMPN 4 Keritang Kota Tembilahan penulis melanjutkan pendidikan di SMA Karya Pengalihan kota Tembilahan dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah. Penulis pernah aktif mengikuti organisasi ; Forum Mahasiswa Pengalihan Keritang Pekanbaru (FORMAPEKA). Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dari rumah plis (KKN-DR Plus) UIN Suska Riau pada masa Covid-19 yang berlokasi di Desa Sungai Akar, Kecamatan Batang Gansal, Kabupaten Indragiri Hulu selama 31 hari pada tahun 2020, pada bulan September hingga Oktober penulis magang di KUA Sukajadi Kota Pekanbaru.

Pada tanggal 5 Agustus 2021 penulis dinyatakan lulus melalui sidang akhir dengan gelar Sosial (S.Sos). penulis menyelesaikan S1 dengan judul skripsi “Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Pondok Pesantren Modern Al-Azkiya Indragiri Hilir”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.